**DAFTAR PUSTAKA**

Agoes, G. (2008). *Pengembangan Sediaan Farmasi.* Edisi revisi dan perluasan. Bandung: Penerbit ITB. Halaman 190.

Anief, M. (2003). *Ilmu Meracik Obat; Teori dan Praktik*. Cetakan ke-10. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Halaman 214-218.

Banker, G.S., dan Anderson, N.R. (1986). *Tablet* dalam *The Theory and Practice of Industrial Pharmacy II, 3rd Edition*. Editor: Lachman, L., Lieberman, H.A., dan Kanig, J.L. Penerjemah: Suyatmi, S. (1994). *Tablet* dalam *Teori dan Praktek Farmasi Industri II*. Edisi ke-3. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI Press). Halaman 645-648.

Day, R. A., dan Underwood, A. L. (1998). *Quantitative Analysis, 6th Edition*. Penerjemah: Sopyan, I. (2002). *Analisa Kimia Kuantitatif*. Edisi ke-6. Jakarta: Penerbit Erlangga. Halaman 415.

Denney, R. C., dan Sinclair, R. (1991). *Visible and Ultraviolet Spectroscopy; Analytical Chemistry by Open Learning*. Singapore: John Wiley and Sons. Halaman 84-87.

Dibbern, W,H.,Muller, M.R., and Nirbithzie (2002). UV and IR Spectra, Pharmaceutical substances and pharmaceutical and cosmetic excipients. ISBN 3-87193-238-8.

Ditjen POM. (1995). *Farmakope Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Halaman 1069.

Ditjen BKAK. (2014). *Farmakope Indonesia Edisi V*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Halaman 966-971.

Ermer, J., dan McB. Miller, J.H. (2005). *Method Validation in Pharmaceutical Analysis. A Guide to Best Practice*. Weinhem: Wiley-VCH Verlag GmbH & Co. KGaA. Halaman 80-90.

Gandjar, I.G., dan Rohman, A. (2007). *Kimia Farmasi Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Halaman 465.

Harmita. (2004). Petunjuk Pelaksanaan Validasi Metode dan Cara Perhitungannya. *Majalah Ilmu Kefarmasian*. I (3): 117-139.

Khopkar, S.M. (1985). *Basic Concepts of Analytical Chemistry*. Penerjemah: Saptorahardjo, A. (1990). *Konsep Dasar Kimia Analitik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI Press). Halaman 230.

Moffat, A.C., Osselton, M.D., dan Widdop, B. (2005). *Clarke’s Analysis Of Drug And Poisons*. Edisi ke-3. London: Pharmaceutical Press. Electronic Version.

Satiadarma, K., Mulja, M., Tjahjono, D.H., Kartasasmita, R.E. (2004). *Asas Pengembangan Prosedur Analisis*. Edisi ke-1. Surabaya: Airlangga University Press. Halaman 98.

Setiabudy, R. (1995). *Antimikroba Lain* dalam *Farmakologi dan Terapi.* Edisi IV. Editor: Ganiswara, S.G., Setiabudy, R., Suyatna, F.D., dan Purwantyastuti. Jakarta: Penerbit Bagian Farmakologi FKUI. Halaman 685.

Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito. Halaman 168-229.

Sukandar, E.Y., Andrajati, R., Sigit, J.I., Adnyana, I.K., Setiadi, A.P., dan Kusnandar. (2009). *ISO Farmakoterapi*. Cetakan Kedua. Jakarta: Penerbit PT. ISFI Penerbitan. Halaman 801-804.

Syamsuni, H.A. (2006). *Ilmu Resep*. Editor: Elviana, E., dan Syarief, W.R. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Halaman 166-173.

Tan, H.T., dan Rahardja, K. (2007). *Obat-obat Penting; Khasiat, Penggunaan, dan Efek-efek Sampingnya*. Edisi ke-6. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Halaman 150.

Watson, D.G. (2005). *Pharmaceutical Analysis: A Textbook for Pharmacy Students and Pharmaceutical Chemists, 2nd Edition*. Penerjemah: Syarief, W.R. (2007). *Analisis Farmasi: Buku Ajar untuk Mahasiswa Farmasi dan Praktisi Kimia Farmasi.* Edisi Ke-2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Halaman 112, 128.